



Pasien Diabetes Melitus dengan Penatalaksanaan Gigi Tiruan Penuh (GTP)

Thisa Humaira^{1*}, Rizka Sofia²

¹Puskesmas Lapang, Aceh Utara, Indonesia

²Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Indonesia

*Corresponding Author : Thisahumaira@gmail.com

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel – sel beta Langerhans kelenjar beta pancreas atau disebabkan kurang responsifnya sel – sel tubuh terhadap insulin. Penyakit ini dapat menimbulkan banyak komplikasi di berbagai bagian tubuh, termasuk rongga mulut. Beberapa manifestasi yang terdapat di dalam rongga mulut seperti xerostomia, karies gigi, gingivitis, penyakit periodontal, gangguan pengecapan dan kegoyangan gigi yang pada akhirnya menyebabkan kehilangan gigi geligi. Komplikasi rongga mulut pada pasien diabetes dianggap sebagai komplikasi utama dan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien sehingga penatalaksanaan komplikasi pada rongga mulut sangatlah penting.

Kata Kunci: *Diabetes mellitus, Gigi tiruan Penuh*

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is defined as a chronic metabolic disease or disorder with multiple etiologies characterized by high blood sugar levels accompanied by impaired carbohydrate, lipid, and protein metabolism as a result of insufficient insulin function. Insufficient insulin function can be caused by impaired or deficient insulin production by the beta cells of the islets of Langerhans in the pancreas or by reduced responsiveness of the body's cells to insulin.¹ This disease can lead to many complications in various parts of the body, including the oral cavity. Some manifestations found in the oral cavity include xerostomia, dental caries, gingivitis, periodontal disease, taste disturbances, and tooth mobility, which eventually lead to tooth loss. Oral complications in diabetic patients are considered a major complication and can affect the patient's quality of life, so management of oral complications is very important.

Keywords: *Diabetes mellitus, Full Denture*



1. PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Menurut data dari institute for Health Metrics and Evaluation bahwa diabetes merupakan penyebab kematian tertinggi ke tiga di Indonesia tahun 2019 yaitu sekitar 57, 42 kematian per 100.000 penduduk (1). Data International Diabetes Federation (IDF) mendapati bahwa jumlah penderita diabetes pada 2021 di Indonesia meningkat pesat dalam 10 tahun terakhir. Jumlah tersebut di perkirakan dapat mencapai 28, 57 juta pada 2045 atau lebih besar 47 % dibandingkan dengan jumlah 19, 47 juta pada 2021 (2).



*Penyebab kematian di Indonesia
(sumber: IHME Global Burden of
Disease*

Sumber:

<https://vizhub.healthdata.org/gbd-compare/#>

Pada penderita diabetes mellitus juga melibatkan komplikasi rongga mulut yang dianggap sebagai komplikasi utama dan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita pasien diabetes mellitus. Manifestasi oral rongga mulut pada pasien diabetes mellitus meliputi xerostomia, karies gigi, gingivitis, penyakit periodontal, peningkatan kecendrungan infeksi mulut, mulut terbakar, gangguan pengecapan penyembuhan luka yang buruk, kogoyangan gigi dimana semua permasalahan ini dapat menyebabkan kehilangan gigi geligi sehingga pasien semakin sulit untuk memfungsikan rongga mulutnya, seperti makan, minum berbicara yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya untuk mengatasi permasalahan kehilangan gigi geligi tersebut perlu dilakukan penatalaksanaan pemasangan gigi tiruan penuh agar bias kembali memfungsikan rongga mulut yang menjadi

gerbang utama tubuh sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup pasien tsb (3).

2. ILUSTRASI KASUS

2.1 Identitas pasien

Nama	: Ny. M
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 58 Tahun
No. Rekam Medis	: 0036/23
Agama	: Islam
Suku	: Aceh
Status perkawinan	: Kawin
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Tanggal penatalaksanaan	: 13 November 2023

2.2 Anamnesis

2.2.1 Keluhan Utama:

Kehilangan seluruh gigi geligi baik rahang atas dan rahang bawah

2.2.2 Keluhan Tambahan:

Sulit untuk makan dan berbicara

2.2.3 Riwayat penyakit sekarang

Pasien perempuan usia 58 tahun menderita diabetes mellitus dengan kehilangan seluruh gigi geligi. Kehilangan gigi tersebut terjadi secara bertahap akibat kegoyangan gigi yang di derita pasien.

2.2.4 Riwayat penyakit keluarga

Berdasarkan keterangan pasien & keluarga memiliki riwayat diabetes mellitus.

2.2.5 Riwayat penggunaan Obat

Pasien hanya menggunakan obat diabetes mellitus yang diresepkan dokter.

2.2.6 Riwayat gizi dan social ekonomi

Pasien merupakan seorang ibu rumah tangga, biaya kehidupan sehari – hari di tanggung oleh suami yang bekereja sebagai wirausaha.

3. PEMERIKSAAN KLINIS

Rahang Atas: Tidak terlihat adanya luka akibat kehilangan gigi yang goyang serta memiliki gingiva yang sehat.

Rahang Bawah: Tidak terlihat adanya luka akibat kehilangan gigi yang goyang serta memiliki

gingiva yang sehat

Vestibulum : Normal

Frenulum : Normal

Torus : Tidak terdapat torus palatinus maupun torus mandibularis

4. DIAGNOSIS

Kehilangan keseluruhan Gigi geligi rahang atas dan rahang bawah.

5. RENCANA PERAWATAN

Gigi Tiruan Penuh pada Rahang Atas dan Rahang Bawah

6. PENATALAKSANAAN PADA RONGGA MULUT:

- a. Pasien di berikan edukasi terhadap tindakan yang akan dilakukan
- b. Pasien dilakukan pencetakan Rahang Atas dan Rahang bawah menggunakan bahan cetak Alginate untuk mendapatkan model kerja.
- c. Pada Model kerja yang sudah di dapatkan dilakukan pembuatan gelengan gigit menggunakan wax merah.
- d. Pasien dilakukan penatalaksanaan lanjutan seperti mengukur dimensi vertical (DV), memeriksa kesejajaran dan relasi sentris.
- e. Dilakukan pemilihan gigi, warna gigi, dan penyusunan gigi pada model kerja
- f. Dilakukan try in kepada pasien.
- g. Pengiriman model kerja ke dental laboratorium
- h. Selesai packing dari laboratorium di lakukan try in kepada pasien
- i. Dilakuakn pemeriksaan kecekatan, artikulasi. Tepi gigi tiruan jangan ada yang tajam untuk menghindari luka
- j. Gigi tiruan penuh siap digunakan pasien
- k. Pasien diberikan edukasi cara pemakaian dan pemeliharaan gigi tiran penuh
- l. Pasien dianjurkan untuk rutin control setiap 6 bulan



7. PEMBAHASAN

Pasien perempuan dengan usia tahun memiliki riwayat diabetes mellitus dengan manifestasi kehilangan gigi geligi diseluruh Rahang Atas dan Rahang bawah dari hasil pemeriksaan klinis tidak ditemukan adanya luka baik pada rahang atas dan bawah, terlihat gingiva yang sehat, vestibulum yang normal, frenulum yang normal, sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan gigi tiruan penuh menggunakan bahan akrilik pada rahang atas dan bawah untuk bisa mengembalikan fungsi normal rongga mulut sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup (3), setelah dilakukan pemeriksaan klinis dilakukan edukasi kepada pasien dimana Perawatan gigi tiruan penuh pada penderita diabetes mellitus membutuhkan pemahaman tentang penyakit sistemik ini, manifestasi klinik dan mempertimbangkan dampak diabetes pada perawatan gigi. Gigi tiruan penuh pada penderita diabetes mellitus harus memperhatikan bahan yang digunakan, melakukan pencetakan dengan teknik mukostatis, teknik pengukuran dimensi vertical yang sesuai. Sayap GTL harus halus dan dipoles, tidak boleh ada pinggiran yang tajam yang dapat melukai jaringan di sekitarnya (4).

Tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah pasien paham akan penyakit dan tindakan yang dilakukan adalah pencetakan untuk mendapatkan model kerja, dilakukan pembuatan galengan gigit, pengukuran dimensi vertical, kesejajaran dan relasi sentris, pemilihan gigi, warna gigi dan percobaan pada pasien. Setelah semua proses tersebut

selesai gigi tersebut dikirimkan ke dental laboratorium untuk proses packing kemudian kembali dilakuakn pemeriksaan kecekatan, artikulasi. Tepi gigi tiruan jangan ada yang tajam untuk menghindari luka (4). Gigi tiruan penuh siap digunakan pasien dan Pasien diberikan edukasi cara pemakaian serta pemeliharaan gigi tiruan penuh. Pasien dianjurkan untuk sebaiknya rutin control setiap 6 bulan.

8. KESIMPULAN

Peningkatan prevalensi diabetes mellitus telah menjadi masalah kesehatan di masyarakat. penyakit ini mempengaruhi sebagian besar tubuh manusia termasuk rongga mulut. Perawatan gigi tiruan penuh pada penderita diabetes mellitus membutuhkan pemahaman tentang penyakit sistemik ini, manifestasi klinik dan mempertimbangkan dampak diabetes pada perawatan gigi. Gigi tiruan penuh pada penderita diabetes mellitus harus memperhatikan bahan yang digunakan, melakukan pencetakan dengan teknik mukostatis, teknik pengukuran dimensi vertical yang sesuai. Sayap GTL harus halus dan dipoles, tidak boleh ada pinggiran yang tajam yang dapat melukai jaringan di sekitarnya (4).

DAFTAR PUSTAKA

1. Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME). GBD Results. Seattle, WA: IGME, University of Washington. 2021
2. International Diabetes Federation. IDF. 2021 Diabetes Atlas 10th edition. Brussels, Belgium: International Diabetes Federation. 2021
3. Rohani,B. Manifestasi oral pada pasien diabetes mellitus. World Journal of Diabetes, 10 (9). 2019. 485-489 p
4. Thalib, B., & Rukma, B. Perawatan Prostodonsia pada Penderita Diabetes Melitus. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, 4(1). 2015. 1-8 p